

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang pesat, memberikan kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang untuk memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada peningkatan daya saing antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi dalam menunjang kinerja adalah dengan bergabung di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan perusahaan untuk sarana investasi bagi para pemodal. Implementasi dari hal ini adalah perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang bersifat ekuitas atau surat utang. Disisi lain, pemodalan juga dapat melakukan investasi di pasar modal dengan cara membeli efek-efek tersebut. Namun demikian, pasar modal yang ada selama ini diakui mengandung berbagai hal yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah, seperti riba, maisir dan gharar.

Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Gelombang gerakan Islamisasi ekonomi pada abad 20 yang dipelopori oleh beberapa tokoh umat Islam mengajak penerapan prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah pada lembaga-lembaga keuangan dan aktifitasnya, seperti pada pasar modal. Akhirnya di Indonesia pada tahun 2003,

Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa mengenai mekanisme beroperasinya pasar modal syariah, objek yang diperdagangkan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu emiten yang terlibat di dalamnya.¹

Pasar modal syariah merupakan suatu kegiatan muamalah yang memperjual belikan surat berharga yang didalamnya terdapat beberapa instrumen syariah yaitu saham syariah, reksa dana syariah, dan obligasi syariah (sukuk). Obligasi yang diterbitkan pun harus menggunakan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna', salam, dan murabahah. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjual belikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.² Dewasa ini masyarakat lebih memilih lembaga yang berstatus syariah karena mereka menganggap bahwa lembaga syariah lebih menguntungkan daripada konvensional. Meskipun begitu ada juga masyarakat yang menganggap bahwa lembaga syariah lebih susah karena mereka sudah lebih dahulu di kenalkan dengan lembaga konvensional dari pada lembaga syariah yang baru-baru ini muncul.

Berinvestasi berarti mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang seiring berjalannya waktu, sehingga berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi. Mereka yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut

¹ Iggi Achsin H, *Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama), Hal 27

² Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syari'ah Modern*. (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2001). Hal 255

dibandingkan untuk ditabung. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh masyarakat untuk berinvestasi yaitu faktor kepercayaan, pengetahuan, keuntungan (return), persepsi harga, risiko, motivasi, modal minimal, teknologi dan informasi.

Menurut Ahmad darmawan dan Julia Japar pengetahuan yang memadai sangat perlu di kembangkan agar hal-hal yang sangat penting untuk diketahui mengenai investasi semakin maksimal.³ Pengetahuan investasi sangat diperlukan saat berinvestasi seperti instrumen saham, pengetahuan juga sangat diperlukan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan (kerugian) saat berinvestasi di pasar modal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rizki Chaerul pajar bahwasannya dalam penelitian yang dia lakukan terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.⁴

Dari peneliti diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan dijadikan sebagai salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk dilakukannya investasi. Dalam kenyataannya pertumbuhan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung masih tergolong rendah, padahal mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang pasar modal. Seharusnya mereka menyadari akan manfaat dari berinvestasi yang mana dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

Disamping itu atribut-atribut produk yang melekat, dimana atribut ini muncul berkenaan dengan timbulnya suatu produk. Atribut produk akan mempengaruhi

³Akhmad Darmawan dan Julia Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (studi pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto". Purwokerto: *Majalah Neraca*. 2019, hal 8

⁴Rizki Chaerul Pajar, " Pengaruh Motivasi Investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat Investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY". *Jurnal profita edisi 1*. 2017, hal 11

tingkat pengetahuan konsumen sehingga timbulah perilaku pembelian setelah seorang konsumen mengetahui atribut produk yang akan dibeli. Produk yang sesuai dengan prinsip syariah memiliki lima atribut yang melekat yaitu tidak ada transaksi keuangan berbasis bunga (riba), pengenalan pajak religius atau pemebrian sedekah (zakat), pelarangan produksi barang dan jasa yang bertentangan dengan sistem nilai Islam, penghindaran aktivitas yang melibatkan maysir (judi) dan gharar (ketidakpastian), dan terakhir penyediaan takāful (asuransi Islam).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lilis Yulianti atribut produk islami berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi masyarakat.⁵ Karena masyarakat menganggap bahwa perusahaan yang atribut prodaknya islami akan lebih meyakinkan mereka untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saidatur Rahma menyatakan bahwasannya atribut produk tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di dalam pasar modal. Berdasarkan ketidaksamaan dari hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk mengambil variabel atribut produk islami dalam penelitian ini.⁶

Pada dasarnya semua investasi memiliki peluang keuntungan di satu sisi dan peluang kerugian atau risiko di sisi lain. Sebagaimana mestinya masyarakat menginginkan adanya keuntungan dari pada kerugian berinvestasi. Maka dari itu dalam faktor ketiga dari minat berinvestasi yaitu risiko. Dalam penelitian Nur Aini, dkk berpendapat bahwa risiko yang biasanya menjadi salah satu penghalang

⁵ Lilis Yulianti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk". *Walison* : *Jurnal Penelitian Social Keagamaan*. Vol 19 No 1, 2011 Hal 103-129

⁶ Saidatur Rahma Sinaga, "Pengaruh Risiko Investasi Dan Atribut Produk Islami Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Pada Dosen Perbankan Syariah FAI UMSU". Diakses Melalui <http://repository.umsu.ac.id> Tanggal 1 Oktober 2020 Pukul 07.22 WIB

seorang untuk melakukan sesuatu, namun setiap investor memiliki pola pikir yang berbeda terhadap adanya risiko dalam dunia investasi di pasar modal.⁷

Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik bawasannya semakin tinggi risiko semakin banyak atau meningkat peminat investasi pada indikator pernyataan yang valid yaitu bahwa investor atau responden membeli saham lebih dari satu untuk mengurangi risiko lebih, memilih perusahaan yang liquiditasnya tinggi, saham yang produktif, dan kebijakan yang tepat.⁸

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaikah menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk investasi semakin kecil.⁹ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Nur Sari menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi bukan dipengaruhi oleh besarnya modal minimal

⁷Nur Aini, dkk, “ Pengaruh Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis kota Malang). *E-JRA*. Vol 08. No 05. Agustus 2019, hal 50

⁸Ahmad Dahlan Malik, “ Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI”. *Jurnal ekonomi dan bisnis islam*. Vol 3. No 1. Januari- Juni 2017, hal 80

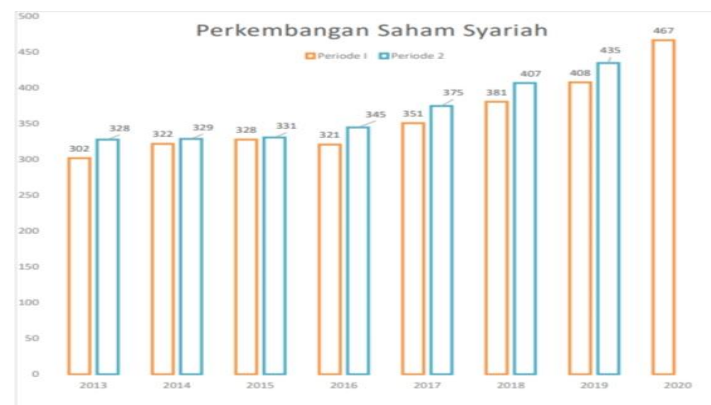
⁹ Aminatun Nisa Dan Luki Zulaikah, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi Di Pasar Modal”. *Jurnal PETA E-ISSN 2528-2581*. Vol. 2 No. 2, Juli 2017 Hal 22-35

investasi.¹⁰ Dari ketidak samaan hasil penelitian terdahulu peneliti bermaksud unruk menggunakan variabel modal minimal dalam penelitian ini.

Gambar 1.1

Perkembangan Saham Syariah 2013 - 2020

Sumber data : OJK, Statistika Saham Syariah Aguatus 2020



Di era sekarang para investor didalam pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha namun banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar, yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun mahasiswa juga dapat mengerti bagaimana pengaplikasiannya. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah.

Galeri Investasi Syariah (GIS) yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam ialah pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa dan

¹⁰ Oktavia Nur Sari, “ Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”. *IAIN Surakarta*, Juli 2018. Hal 66

masyarakat untuk belajar dan berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk operasional Galeri Investasi dijalankan oleh PT Indo Premier Sekuritas dan dibantu dengan para dosen IAIN Tulungagung serta beberapa mahasiswa yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah, yang diresmikan oleh salah satu perwakilan dari pengurus Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Indo Premier Sekuritas dan Rektor IAIN Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2019.

Dari hasil wawancara dengan pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Tulungagung terdapat 293 mahasiswa dan masyarakat yang memiliki akun di bursa efek yang diambil pada akhir September 2020 (per- kuartal III pada tahun 2020). Berinvestasi berarti juga mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang dengan seiring berjalannya waktu, sehingga seringkali berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan di masa depan ataupun kebutuhan pada saat ini yang belum mampu untuk di penuhi. Mereka yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut daripada menabungnya.

Dalam hal ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat, diantaranya memasukkan materi pasar modal dalam matakuliah dengan memperhatikan kualitas materi pengetahuan, dan memberikan praktek nyata dalam pelatihan pasar modal. Masuknya materi pasar modal dalam matakuliah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Penulis lebih memfokuskan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah tahun akademik 2018 / 2019 karena dianggap mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal dan pastinya sebagian besar dari mereka telah mengikuti seminar atau matakuliah tentang pasar modal.

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Aktif Tahun Akademik 2018/2019

No	KELAS	JUMLAH
1	6 A	46
2	6 B	46
3	6 C	48
4	6 D	48
5	Jumlah	188

Sumber : Tata Usaha Febi IAIN Tulungagung 2020

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa mahasiswa yang sudah menjadi investor masih dapat dikatakan rendah, padahal mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung sudah mendapatkan materi perkuliahan tentang pasar modal baik dalam segi teori maupun praktek. Jika dilihat dari latar belakang pendidikannya seharusnya mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung sudah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pasar modal itu sendiri, terlebih IAIN Tulungagung telah memiliki Galeri Investasi yang lebih memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul, “ **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Atribut Produk Islami, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus pada mahasiswa Jurusan Manajen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018)** ”

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pengaruh Pengetahuan Investasi, Atribut Produk Islami, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah. Agar dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang diangkat. Karenanya penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi, dan modal minimal.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh secara positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?
2. Apakah ada pengaruh secara positif signifikan Atribut Produk Islami terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?
3. Apakah ada pengaruh secara positif signifikan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah?

4. Apakah ada pengaruh secara positif signifikan personal modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?
5. Apakah ada pengaruh secara positif signifikan Pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi dan modal minimal secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi, dan modal minimal secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran didalam kajian ilmu minat berinvestasi dan sebagai referensi penelitian yang akan datang khususnya mengenai bagaimana pengaruh Pengetahuan Investasi, Atribut Produk Islami, Risiko Investasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah perusahaan terkait tentang pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah sekaligus

untuk referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya. Meskipun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan penelitian selanjutnya khususnya bagi pihak yang tertarik pada masalah yang serupa dengan masalah yang sudah dibahas.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan arah mengenai informasi permasalahan dalam suatu penelitian agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Ruang lingkup penelitian terdiri dari 5 variabel yakni variabel bebas X1 yaitu pengetahuan, X2 yaitu atribut produk islami, X3 yaitu risiko investasi, X4 yaitu modal minimal dan variabel terikat Y1 yaitu minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 di IAIN Tulungagung, yang berjumlah 188 mahasiswa.

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

- a. Pengetahuan investasi adalah adalah suatu informasi atau ilmu mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.¹¹
- b. Atribut produk adalah unsur-unsur produk yang dianggap penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.¹²
- c. Risiko investasi adalah kemungkinan perbedaan antara return aktual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.¹³
- d. Modal minimal adalah setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal.¹⁴

2. Secara operasional

Secara operasional, faktor-faktor yang dimaksud disini adalah faktor pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi, dan modal minimal. Dari beberapa faktor-faktor tersebut peneliti akan menguji faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI angkatan 2018/2019 untuk

¹¹ Jala Sudirman dan Ardi Gunardi. *Manajemen investasi Portofolio*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2016) hal 55

¹² Tjiptono. *Strategi pemasaran*. (Yogyakarta : ANDI, 2015), hal 54

¹³ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta BPFE, 2001), hal 45

¹⁴ Anwar Wibiwo Dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”. *Jurnal Ilmu Manajemen – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Volume 7 Nomor 1 2019, Hal 197

Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Yaitu faktor pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi, dan modal minimal.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dipaparkan ke dalam enam bab, pada setiap babnya terdapat beberapa sub bab sebagai rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua ini akan membahas mengenai teori-teori yang memuat variabel Y Minat Investasi dan Variabel X, Pengetahuan Investasi, variabel kedua yaitu Atribut Produk Islami, Variabel ketiga yaitu Risiko Investasi, Variabel keempat yaitu Modal Minimal, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini akan membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Sampling, Sumber Data dan Variabel, Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab empat ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang sudah diteliti yaitu meliputi deskripsi data serta pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan-pembahasan dari setiap rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Pada bab enam ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dan berisi tentang saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.